

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Jantung Terpadu (PPJT) Dr. Soetomo Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan biaya jika dilakukan variasi penambahan jam lembur selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 92.144.088,00 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 19.475.801.460,66. Jika waktu lembur ditambah menjadi 2 jam, perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 522.705.659,08 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 20.090.651.208,08. Jika waktu lembur ditambah menjadi 3 jam, perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 1.788.426.078,53 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 21.356.371.627,53. Sedangkan perubahan waktu jika dilakukan variasi penambahan jam lembur selama 1 jam adalah 18,98 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 178,02 hari. Jika waktu lembur ditambah menjadi 2 jam, perubahan waktu menjadi 33,16 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 163,84 hari. Jika waktu lembur ditambah menjadi 3 jam, perubahan waktu menjadi 44,13 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 152,87 hari.
2. Perubahan biaya jika dilakukan variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 191.748.792,00 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 19.376.196.757,00. Jika tenaga kerja ditambah menjadi 2 jam, perubahan biaya menjadi lebih murah sebesar Rp 333.796.642,00 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 19.234.148.907,00. Jika tenaga kerja ditambah menjadi 3 jam, perubahan biaya menjadi lebih murah sebesar Rp

445.395.485,00 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 19.567.945.549,00 menjadi Rp 19.122.550.064,00. Sedangkan perubahan waktu jika dilakukan variasi penambahan tenaga kerja adalah sama dengan perubahan waktu jika dilakukan variasi penambahan jam lembur, yaitu selama 1 jam adalah 18,98 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 178,02 hari. Selama 2 jam, perubahan waktu menjadi 33,16 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 163,84 hari. Dan selama 3 jam, perubahan waktu menjadi 44,13 hari dari semula waktu normal proyek 197 hari menjadi 152,87 hari.

3. Biaya dan durasi yang optimal akan terjadi jika dilakukan penambahan tenaga kerja selama 3 jam, dibandingkan menambah jam lembur. Yaitu dengan biaya optimal proyek menjadi Rp 19.122.550.064,00 dan durasi optimal proyek selama 152,87 hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Pemilihan *item-item* pekerjaan yang akan *dicrashing* (lintasan kritis) sebaiknya diusahakan yang memiliki nilai/harga pekerjaan besar.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
4. Penggunaan *Microsoft Project* dengan versi yang terbaru untuk variasi pengerjaan dengan metode *Time Cost Trade Off*.